

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Karya tulis ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus yang merupakan penelitian berfokus pada sebuah yang khusus untuk diamati dan dianalisa lebih teliti hingga tuntas. Penulis akan melaksanakan studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Gastritis.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek yang diambil berjumlah 1 orang pasien dengan penyakit Gastritis dengan kriteria :

1. Kriteria inklusi
 - a. Klien dengan diagnosa Gastritis
 - b. Klien yang dirawat di ruang melati
 - c. Bersedia sebagai responden
 - d. Klien bisa berkomunikasi baik maupun kooperatif
2. Kriteria eksklusi
 - a. Klien yang tak kooperatif
 - b. Klien dengan komplikasi
 - c. Klien dengan gangguan jiwa

C. Fokus Studi

Asuhan Keperawatan pada klien yang terdiagnosa Gastritis di Ruang Melati RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.

D. Definisi Operasional

Gastritis merujuk pada kondisi peradangan, iritasi, atau erosi pada dinding lambung yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti infeksi *helicobacter pylori*, refluk cairan empedu, serta infeksi bakteri atau virus, dan makanan asam iritatif yang dialami oleh anak yang di rawat di ruang melati.

E. Instrumen Studi Kasus

Klasifikasi jenis yang umum dipergunakan pada bidang ilmu keperawatan terbagi menjadi lima bagian ialah: (Nursalam, 2008)

1. Biofisiologis (pengukuran yang berfokus pada dimensi fisiologis manusia disebut sebagai biofisiologis)

2. Observasi

Observasi bisa dilakukan dengan memakai berbagai model instrumen, salah satunya:

a. Catatan *Anectodol*: mencatat berbagai gejala khusus ataupun luar biasa berdasarkan urutan kejadian

b. Catatan berkala: mencatat gejala secara berurut sesuai periode akan tetapi tidak seterusnya

c. Daftar Cek List: memakai daftar yang berisikan nama observer beserta beragam gejala diamati

1) Wawancara (terstruktur)

2) Kuesioner (mengumpulkan data dengan formal dalam memberi jawaban dari pertanyaan tertulis)

3) Skala penilaian

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus dilakukan diruang melati RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda, waktu penelitian di lakukan selama 6 hari di mulai pada tanggal 21 hingga 26 bulan November 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administrasi

Proses ini mengambil data dari kampus ke Puskesmas/RS hingga ke pasien.

- a. Izin penelitian diminta oleh peneliti dari program studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Mengambil sampel ialah sesuai pasien yang tersedia serta sudah diatur dengan rumah sakit
- c. Mengunjungi pasien serta memberi penjelasan mengenai maksud maupun tujuannya
- d. Pasien serta keluarga menyetujui untuk menjadi responden ataupun sampel
- e. Keluarga diberi kesempatan dalam bertanya jika terdapat sebuah hal yang tidak dimengerti
- f. Pasien dan keluarga mendatangi informen consen
- g. Peneliti melaksanakan kontrak waktu dalam penelitian ini

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses ini diperoleh pasien berawal dari kajian hingga evaluasi dengan dokumentasi yang baik. Tahap yang ada meliputi :

- a. Peneliti melaksanakan pengkajian terhadap pasien dengan metode wawancara terstruktur, observasi serta pemeriksaan fisik.
- b. Peneliti merumuskan rencana asuhan keperawatan kepada pasien
- c. Peneliti merencanakan asuhan keperawatan kepada pasien
- d. Peneliti mengimpelentasikan keperawatan kepada pasien
- e. Mengevaluasi keperawatan kepada pasien

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode maupun instrument yang dipergunakan yaitu :

1. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat cara dalam mengumpulkan data untuk menyusun studi kasus ini, meliputi:

a. Wawancara

Wawancara ialah interaksi lisan antar dua orang ataupun lebih yang mana terdiri narasumber dan pewawancara yang dilaksanakan agar memperoleh informasi yang bertujuan supaya data yang diperoleh bisa memberi penjelasan dari masalah yang diteliti.

Wawancara ialah hasil anamnesis yang isinya mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit keluarga, dan lainnya. Data yang diperoleh dapat bersumber dari klien sendiri, keluarganya, perawat ataupun yang lain.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi ialah tindakan mengamati objek yang dilihat langsung yang mana nantinya mendapatkan informasi yang benar terkait hal

tersebut. Pemeriksaan fisik ialah suatu proses dari ahli medis yang melakukan pemeriksaan tubuh pasien agar menemui pertanda klinis penyakit.

Teknik ini bisa dilaksanakan dengan melakukan pengukuran tanda vital serta pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi, maupun auskultasi di sistem tubuh pasien.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ataupun instrumen dalam mengumpulkan data memakai format Asuhan Keperawatan Anak berdasarkan ketentuan yang ada.

I. Kepsahan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data didapatkan yang bersumber asli yang mana merupakan hasil dari wawancara narasumber serta hasil pengamatan suatu objek.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tak langsung berupa data yang didapat dari kerabat pasien.

3. Data tersier

Data yang diperoleh dari catatan perawatan klien ataupun rekan medis.

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Penyesuaian dalam menyajikan data dilakukan dengan desain studi kasus deskriptif yang ditentukan. Pada hal ini, data diuraikan dengan

tekstular/narasi serta bisa beserta potongan ungkapan verbal dari bujek yang mana berupa data pendukung.

K. Etika Studi Kasus

Pada saat mengambil data, yang dipergunakan dalam penelitian ialah peneliti sebaiknya perhatikan berbagai prinsi etika keperawatan berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
2. Menghormati pprivasi serta kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)
4. Menghitung manfaat dan kerugian yang diciptakan (*balancing harms and benefits*)